

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian teori, hasil penelitian dan pengujian analisis regresi yang dilaksanakan mengenai pengaruh modal kerja terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha lampu gentur di Industri Lampu Gentur Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal Kerja yang dimiliki oleh pengusaha lampu gentur di Industri Lampu Gentur Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur menunjukkan bahwa pengusaha lampu gentur telah memiliki modal kerja yang cukup. Hanya saja, masih ada kelemahan terutama dalam mengelola produk diantaranya dalam menyediakan produk dan pengiriman produk. Hal tersebut dirasakan pengusaha ketika melakukan kegiatan bisnis, dalam proses pengiriman produk karena kebanyakan pengusaha tidak mengirimkan produknya tetapi konsumen/ distributor datang langsung ke tempat produksi lampu gentur. Kelebihan yang dimiliki oleh pengusaha lampu gentur cianjur terdapat pada pengelolaan bahan dalam persediaan, terutama pada kemampuan mengelola bahan baku utama dalam perusahaan. Ketika stok bahan baku utama mulai menipis, pengusaha selalu mempersiapkan/ melakukan pembelian persediaan bahan baku utama, karena jika bahan baku utama seperti kaca dan tembaga habis amat sulit jika dipesan secara mendadak. Secara keseluruhan modal kerja pada pengusaha lampu gentur di Industri Lampu Gentur

Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur sudah cukup baik namun perlu ditingkatkan agar selalu ada perbaikan.

2. Keberhasilan usaha yang dimiliki oleh pengusaha lampu gentur di Industri Lampu Gentur Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur diukur berdasarkan laba, produktivitas, daya saing, kompetensi, dan terbangunnya citra yang baik. Hanya saja, masih terdapat kelemahan atau kendala pada peningkatan labanya, terutama pada kesesuaian antara target perusahaan dengan laba perusahaan. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor, salah satunya yaitu pengusaha rata-rata tidak membuat laporan keuangan dalam usahanya dan juga pengelolaan keuangan yang masih campur aduk dengan keuangan lainnya. Kemampuan mengelola modal sangat penting demi kelangsungan perusahaan agar pendapatan yang masuk dan uang yang dikeluarkan perusahaan tidak keliru. Kelebihan pada pengusaha lampu gentur di Industri Lampu Gentur Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur terdapat pada citra yang baik, terutama pada kedekatan dan kepercayaan dengan pelanggan. Pengusaha lampu gentur di Industri Lampu Gentur Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur memiliki tenaga kerja yang terampil dalam penjualan. Secara keseluruhan keberhasilan usaha pada pengusaha lampu gentur Cianjur sudah cukup baik.
3. Modal kerja pada pengusaha lampu gentur di Industri Lampu Gentur Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur dapat mempengaruhi keberhasilan usaha pada pengusaha lampu gentur di Industri Lampu Gentur Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur. Hal tersebut dikarenakan para pengusaha lampu gentur sudah

memiliki modal kerja sehingga berdampak pada keberhasilan usaha yang diukur melalui laba, produktivitas, daya saing, kompetensi, dan terbangunnya citra yang baik menggambarkan sudah cukup baik. Artinya, terdapat hubungan antara modal kerja terhadap keberhasilan usaha.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai modal kerja terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha lampu gentur di Industri Lampu Gentur Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur yaitu :

1. Pengusaha harus lebih mampu memaksimalkan kemampuan pengelola modal kerja terutama pada persediaan bahan dan persediaan produk. pengiriman produk merupakan indikator terendah dalam modal kerja dibandingkan dengan indikator lainnya. Indikator yang belum optimal ini perlu mendapatkan perhatian lebih dari pengusaha khususnya kemampuan dalam mengelola modal kerja dan efeknya dalam menjalankan usaha.

Mengutip pernyataan Perdana Ginting upaya yang dilakukan dalam pengiriman produk adalah dengan lebih meningkatkan kemampuan penjadwalan/peramalan dan efeknya dalam menjalankan usaha sehingga akan berujung pada keberhasilan usaha.

2. Dalam indikator keberhasilan usaha, indikator laba merupakan indikator yang paling rendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Khususnya pada kesesuaian pencapaian target laba perusahaan oleh pengusaha dalam menjalankan

usaha. Hal tersebut harus dapat diantisipasi dengan meningkatkan kemampuan pengelolaan laporan keuangan pada setiap pengusaha, upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan *workshop-workshop* pengelolaan keuangan perusahaan maupun berinteraksi berbagi pengalaman dengan sesama pengusaha sehingga akan berdampak kesuksesan pada usahanya.